

## Analisis Kondisi Keuangan PT. Andira Agro Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

Destyan Wahyu Ningtyas<sup>1\*</sup>, Teguh Hardi Raharjo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

\* E-mail Korespondensi: tyaswahyu7d14@students.unnes.ac.id

### Information Article

*History Article*

*Submission: 06-07-2025*

*Revision: 13-07-2025*

*Published: 02-08-2025*

### DOI Article:

[10.24905/permana.v17i3.1031](https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1031)

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kesehatan keuangan PT Andira Agro Tbk periode 2022–2024 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan time series. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas menurun signifikan pada 2023 dan sedikit membaik di 2024, namun belum mencapai standar ideal. Rasio solvabilitas mengindikasikan peningkatan ketergantungan pada utang, meskipun kemampuan membayar bunga meningkat tajam pada 2024. Rasio profitabilitas menunjukkan lonjakan kinerja pada 2023, lalu kembali menurun di 2024 meskipun masih lebih baik dibandingkan 2022. Penelitian ini terbatas pada satu objek dan periode tiga tahun, namun memberikan nilai tambah melalui fokus pada sektor agribisnis dan situasi pascapandemi. Temuan ini dapat digunakan sebagai acuan bagi manajemen, investor, dan pihak terkait dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, kesehatan keuangan

### A B S T R A C T

*This study aimed to analyze the financial health of PT Andira Agro Tbk for the 2022–2024 period using liquidity, solvency, and profitability ratios. The research employed a descriptive quantitative method with a time series approach. Data were obtained from the company's annual financial statements published through official sources. The results showed that liquidity ratios declined sharply in 2023 and slightly improved in 2024 but remained below the ideal standard. Solvency ratios indicated increasing debt reliance, although interest payment ability improved significantly in 2024. Profitability ratios increased in 2023 but declined again in 2024, though still higher than in 2022. This study was limited to a single company and a three-year period, but its focus on the*

### Acknowledgment

961



---

*agribusiness sector and post-pandemic context provides added value. The findings may serve as a reference for management, investors, and stakeholders in evaluating the company's financial performance.*

---

**Key word:** Financial ratios, liquidity, solvency, profitability, financial health

---

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan aktivitas yang semakin intensif dalam merespons kemajuan perekonomian. Situasi ekonomi yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian, ditambah dengan tingkat persaingan antar perusahaan yang kian tajam, menuntut perhatian lebih besar terhadap aspek keuangan (Adur et al., 2019). Setiap perusahaan pada dasarnya dibentuk untuk memperoleh laba, tumbuh, dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini tentunya mendorong perusahaan untuk mencari sumber-sumber dana yang efektif dalam menjalankan usahanya (Hafsah, 2017). Pengelolaan keuangan yang sehat menjadi faktor penting dalam menjamin kelangsungan operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Kesehatan keuangan perusahaan merupakan cerminan utama dari kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang dinamis (Cahya et al., 2021). Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat memiliki fondasi yang kuat untuk menjaga keberlangsungan usaha, mengantisipasi risiko, serta beradaptasi terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya memastikan kelangsungan operasional, tetapi juga menjadi penentu utama dalam proses pengambilan keputusan strategis dan pengembangan bisnis di masa depan (Archilues & Dosinta, 2023). Perusahaan yang memiliki kesehatan keuangan yang baik akan lebih mampu menghadapi berbagai risiko, mengembangkan bisnis, serta memberikan rasa percaya yang tinggi kepada investor maupun kreditor. Investor dan kreditor cenderung memilih perusahaan dengan rasio keuangan yang sehat karena menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dan mengelola utang secara bijak. Untuk mengetahui nilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Sari, 2019).

Menurut Hidayat (2018), analisis rasio keuangan berfungsi sebagai alat bantu dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan, sekaligus untuk mengidentifikasi berbagai aspek kekuatan maupun kelemahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, analisis ini juga dimanfaatkan untuk membandingkan posisi keuangan perusahaan dengan para pesaing di industri yang sama, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan keuangan yang tepat bagi perusahaan. Sedangkan menurut Putri (2020), analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis yang menggabungkan antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan, yang disajikan dalam bentuk perhitungan matematis sederhana untuk periode atau jangka waktu tertentu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan secara sistematis dengan cara membandingkan dua elemen keuangan dalam bentuk rasio matematis sederhana. Analisis ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing di industri sejenis. Selain itu, hasil analisis rasio keuangan dapat dijadikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan manajerial dan penetapan kebijakan keuangan guna meningkatkan kinerja dan stabilitas perusahaan pada periode tertentu.

Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah rasio keuangan, yaitu suatu bentuk perhitungan yang didasarkan pada data dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi dan memperkirakan kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Penilaian/Ukuran Pasar. Ketiga rasio keuangan di atas menarik perhatian peneliti karena saling melengkapi untuk menggambarkan aspek kemampuan jangka pendek (likuiditas), stabilitas keuangan jangka panjang (solvabilitas), dan kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas). Dengan demikian, analisis terhadap ketiga rasio ini sudah mencakup penilaian menyeluruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan tanpa membuat ruang lingkup penelitian menjadi terlalu luas.

**Tabel 1. Data Industri Minyak Sawit Indonesia**

Tahun	Produksi CPO + PKO (juta ton)	Nilai Ekspor (USD miliar)	Pendapatan Emiten Tertentu & Laba Bersih	Catatan Penting
2022	~46,73 + 4,52 = 51,25	~US\$ 39,07 miliar	—	Produksi meningkat 7% dari 2021, ekspor besar

Tahun	Produksi CPO + PKO (juta ton)	Nilai Ekspor (USD miliar)	Pendapatan Emiten Tertentu & Laba Bersih	Catatan Penting
2023	~50,07 + 4,77 = 54,84	~US\$ 30,32 miliar	AALI: pendapatan Rp 21,81T, laba Rp 1,14T; TAPG: rev Rp 9,67T, laba Rp 3,12T; DSNG: rev Rp 10,1T, laba Rp 1,1T  STAA: rev Rp 6,44T, laba Rp 1,45T, margin 22,6 % (↑85,9 %) TLDN: rev Rp 4,21T, laba Rp 825,6 miliar (↑82,7 %) (Palmoilmagazine.com)ANJ: laba US\$ 9,2M (↑106,7 %) dari US\$ 4,4M (InfoSAWIT)	(Business Asia, Reddit)  Harga CPO melandai ~28,7 % dari 2022, ekspor turun ~2,38 %
2024	52,76	~US\$ 27,76 miliar		Penurunan produksi YoY 3,8 %, ekspor turun ~2,68 juta ton dari 2023, nilai ekspor turun ~8,4 %

Sumber: data diolah (2025)

Produksi sektor CPO & PKO naik dari sekitar 51,25 juta ton di 2022 ke 54,84 juta ton di 2023, namun turun kembali menjadi 52,76 juta ton di 2024 (penurunan 3,8%). Ekspor secara volume menurun dari 32,21 juta ton di 2023 menjadi sekitar 29,5 juta ton di 2024, seiring nilai ekspor turun dari US\$ 30,32 miliar ke sekitar US\$ 27,76 miliar (-8,4%). Harga CPO global turun tajam sekitar 28,7% dari 2022 ke 2023 (dari US\$ 1.352 menjadi US\$ 964/ton), lalu pulih di 2024 sehingga mendongkrak profitabilitas emiten. Emiten besar menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang luar biasa di 2024 yaitu PT Sumber Tani Agung Resources (STAA) dengan laba Rp 1,45T, margin 22,6 % (↑85,9%), PT Teladan Prima Agro (TLDN) jumlah laba Rp 825,6 miliar (↑82,7%) dari pendapatan Rp 4,21T, dan PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) dengan jumlah laba US\$ 9,2 juta (↑106,7%) dari US\$ 4,4 juta

Dalam perkembangan perekonomian nasional, sektor agribisnis, khususnya perkebunan kelapa sawit, memiliki peran strategis sebagai penyedia bahan baku industri, penyumbang devisa negara, pencipta lapangan kerja, serta pendukung ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan. PT. Andira Agro Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor ini dan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Bramasta et al., 2022). Meskipun demikian, sektor perkebunan sawit sangat rentan terhadap berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global, tekanan isu lingkungan, serta regulasi pemerintah yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk memiliki ketahanan keuangan yang baik agar dapat bertahan dan tumbuh di tengah ketidakpastian tersebut. Dalam konteks tersebut, penting dilakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan, terutama melalui

pendekatan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. PT. Andira Agro Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan perusahaan terbuka (Tbk) yang menyediakan laporan keuangan secara transparan dan konsisten, memungkinkan dilakukan analisis kuantitatif secara mendalam. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan dinamika internal dan eksternal yang dihadapi. Minimnya penelitian sebelumnya yang secara spesifik menelaah kondisi keuangan PT. Andira Agro Tbk juga memperkuat riset ini sebagai upaya pengisian gap literatur, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengambilan keputusan manajerial di sektor perkebunan kelapa sawit.

Pemilihan periode tahun 2022 hingga 2024 dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut mencerminkan kondisi keuangan terkini dari PT. Andira Agro Tbk. Tahun 2022 merupakan awal dari fase pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, sehingga penting untuk melihat bagaimana perusahaan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi yang terjadi. Selain itu, laporan keuangan untuk tahun-tahun tersebut umumnya telah tersedia secara lengkap dan telah diaudit, sehingga dapat dijadikan dasar analisis yang valid. Rentang tiga tahun ini juga memberikan cakupan waktu yang cukup untuk melakukan analisis keuangan, guna mengetahui apakah terjadi peningkatan, penurunan, atau kestabilan dalam kesehatan keuangan perusahaan. Di sisi lain, dalam kurun waktu tersebut perusahaan mungkin juga melakukan kebijakan strategis tertentu yang berdampak pada kinerja keuangan, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut melalui pendekatan rasio keuangan.

**Tabel 2. Rekapitulasi Laporan Keuangan PT. Andira Agro Tbk**

**Periode Tahun 2022-2024**

No.	Keterangan	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	Total Aset	Rp444.210.370.402	Rp378.135.050.642	Rp350.160.565.915
2.	Aktiva Lancar	Rp77.817.661.367	Rp24.214.366.203	Rp38.490.927.187
3.	Kas dan Setara Kas	Rp15.020.216.418	Rp8.364.784.764	Rp15.819.383.293
4.	Rata-rata Aktiva	Rp463.445.861.267	Rp411.172.710.522	Rp364.147.808.278
5.	Total Liabilitas(Hutang)	Rp205.516.461.751	Rp195.395.707.177	Rp190.381.893.443
6.	Total Ekuitas(Modal)	Rp238.693.908.651	Rp182.739.343.465	Rp159.778.672.472
7.	Rata-rata Modal Sendiri	Rp243.979.832.840	Rp210.716.626.058	Rp171.259.007.969
8.	Pendapatan Bunga	Rp13.784.095.828	Rp10.896.473.283	Rp24.615.682.971
9.	Laba Bersih	Rp10.787.670.426	Rp55.959.237.094	Rp22.960.670.993
	Jumlah Liabilitas			
10.	Jangka Pendek	Rp51.320.417.645	Rp41.923.858.695	Rp50.093.781.413
11.	Persediaan	Rp7.856.298.971	Rp6.572.285.701	Rp13.379.967.364

965

No.	Keterangan	Tahun		
		2022	2023	2024
12.	Laba Bruto	Rp22.778.631.994	Rp223.757.049	Rp11.961.251.357
13.	Beban Bunga	Rp14.969.816.054	Rp13.503.357.764	Rp12.664.927.763
14.	Penjualan Bersih	Rp317.855.645.702	Rp219.942.382.085	Rp196.741.616.114

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia (2025)

Berdasarkan tabel di atas, total aset PT. Andira Agro Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2022–2024. Terjadi penurunan signifikan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada tahun 2024 aset kembali meningkat meskipun belum mencapai nilai pada tahun 2022. Aktiva lancar juga mengalami perubahan yang cukup drastis, dengan penurunan tajam di tahun 2023 dan sedikit pemulihannya pada 2024. Komponen kas menunjukkan pola yang serupa, di mana kas perusahaan turun pada tahun 2023, namun mengalami kenaikan kembali di tahun 2024, meskipun nilainya masih belum konsisten. Dari sisi struktur pendanaan, total liabilitas cenderung menurun dari tahun ke tahun, menandakan adanya pengurangan kewajiban jangka pendek maupun panjang. Sebaliknya, total ekuitas mengalami fluktuasi yang mencerminkan dampak langsung dari kinerja perusahaan yang belum stabil. Pendapatan bunga tidak menunjukkan tren positif, bahkan sempat menurun sebelum kembali meningkat pada 2024. Adapun laba bersih, perusahaan mengalami kerugian secara berturut-turut selama tiga tahun, dengan nilai rugi tertinggi pada 2023, sebelum menurun di 2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbaikan di beberapa aspek, kondisi keuangan perusahaan secara umum masih menghadapi tekanan dan belum sepenuhnya pulih.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya beberapa perbedaan baik dari segi objek, periode, maupun jenis rasio yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan oleh Soleha (2022) menganalisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk yang bergerak di sektor kesehatan, dengan menggunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, untuk periode tahun 2019–2021. Sementara itu, penelitian ini hanya berfokus pada tiga rasio utama, yakni likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dengan objek perusahaan PT Andira Agro Tbk yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit selama periode 2022–2024. Adapun penelitian oleh Nisa & Priyanto (2021) mengambil objek pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan fokus rasio yang sama seperti dalam penelitian ini, namun memiliki perbedaan dalam rentang waktu, yaitu tahun 2011–2020, serta berada pada sektor perbankan, bukan perkebunan. Selanjutnya, penelitian oleh Khair (2020) menganalisis PT Astra Otoparts Tbk pada periode 2007–2008 dengan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

tas, namun tidak mencakup rasio solvabilitas yang justru menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian ini. Dengan demikian, perbedaan-perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi objek, sektor industri, periode waktu yang lebih terkini, serta kombinasi rasio keuangan yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT. Andira Agro Tbk selama periode 2022 hingga 2024 dengan menggunakan tiga jenis rasio keuangan utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasionalnya secara efisien dan bertanggung jawab terhadap kewajiban keuangannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta menghasilkan laba secara optimal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan time series, yaitu menganalisis data keuangan PT Andira Agro Tbk secara berkala selama periode 2022 hingga 2024. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat, tanpa menguji hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, yang digunakan sebagai dasar perhitungan tiga kelompok rasio utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Masing-masing rasio dihitung berdasarkan rumus tertentu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan, dan efisiensi dalam menghasilkan laba.

## HASIL

### Analisis Rasio Likuiditas

**Tabel 3. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Andira Agro Tbk Periode 2022-2024**  
**(Dalam Persen)**

Tahun	<i>Current ratio</i>	<i>Quick ratio</i>	<i>Cash ratio</i>
2022	1,516	1,36	0,293
2023	0,577	0,42	0,199
2024	0,768	0,50	0,316

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan data rasio likuiditas PT. Andira Agro Tbk selama periode 2022 hingga 2024, terlihat adanya penurunan kondisi likuiditas perusahaan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, yang kemudian mengalami sedikit perbaikan di tahun 2024. *Current ratio* menurun tajam dari 1,516 di tahun 2022 menjadi 0,577 di tahun 2023, sebelum naik menjadi 0,768 pada tahun 2024. Hal serupa terjadi pada *Quick ratio*, yang turun dari 1,36 di tahun 2022 menjadi 0,42 di tahun 2023, lalu meningkat menjadi 0,50 di tahun 2024. *Cash ratio* juga menunjukkan tren yang sama, dari 0,293 pada 2022 turun ke 0,199 di 2023, lalu naik ke 0,316 pada 2024. Penurunan rasio pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik dari aset lancar secara umum, aset yang paling likuid, hingga kas. Meskipun terjadi perbaikan di tahun 2024, namun ketiga rasio tersebut masih berada di bawah standar ideal (khususnya *current ratio* yang idealnya  $\geq 2$ ), sehingga kondisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan masih tergolong kurang sehat dan perlu diwaspadai.

### Analisis Rasio Solvabilitas

**Tabel 4. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Andira Agro Tbk Periode 2022-2024**  
**(Dalam Persen)**

Tahun	<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Times interest earned</i>
2022	0,463	0,861	1,52
2023	0,517	1,069	0,017
2024	0,544	1,191	94,43

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan data rasio solvabilitas PT. Andira Agro Tbk selama periode 2022 hingga

2024, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam struktur dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Debt Ratio mengalami peningkatan dari 0,463 di tahun 2022 menjadi 0,517 di 2023, dan kembali naik menjadi 0,544 pada 2024, yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset semakin besar. Hal ini juga tercermin dari Debt to Equity Ratio (DER) yang naik dari 0,861 di tahun 2022 menjadi 1,069 di 2023, dan meningkat lagi menjadi 1,191 di 2024, menandakan ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendiri. Sementara itu, rasio *Times interest earned* (TIE) menunjukkan dinamika yang ekstrem. Rasio ini berada pada angka 1,52 di tahun 2022, anjlok drastis menjadi 0,017 di tahun 2023, yang berarti laba operasi hampir tidak mampu menutupi beban bunga. Lalu melonjak sangat tinggi menjadi 94,43 pada 2024, mengindikasikan pemulihan besar dalam kemampuan perusahaan membayar bunga pinjamannya. Secara keseluruhan, kondisi solvabilitas perusahaan pada 2023 berada dalam posisi kurang sehat, tetapi mengalami perbaikan yang signifikan pada 2024, khususnya dalam hal kemampuan membayar bunga, meskipun tingkat ketergantungan terhadap utang masih cenderung meningkat.

### Analisis Rasio Profitabilitas

**Tabel 5. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Andira Agro Tbk Periode 2022-2024**

(Dalam Persen)

Tahun	Profit Margin	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	ROA	ROE
2022	0,03	7,17	3,39	2,43	4,52
2023	25,45	0,102	25,44	14,80	30,62
2024	11,67	6,08	11,72	6,58	14,43

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan data rasio profitabilitas PT. Andira Agro Tbk selama periode 2022 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2022, profitabilitas perusahaan masih tergolong rendah dengan Profit Margin sebesar 0,03%, Gross Profit Margin sebesar 7,17%, dan Net Profit Margin sebesar 3,39%. Selain itu, Return on Assets (ROA) sebesar 2,43% dan Return on Equity (ROE) sebesar 4,52% menunjukkan efisiensi penggunaan aset dan modal yang belum optimal. Pada tahun 2023, terjadi lonjakan drastis di hampir semua rasio profitabilitas. Profit Margin naik menjadi 25,45%, Net Profit Margin 25,44%, dan ROA serta ROE masing-masing melonjak menjadi

969

14,80% dan 30,62%. Namun, angka Gross Profit Margin justru turun tajam menjadi 0,102%, yang kemungkinan mencerminkan adanya penurunan laba kotor atau efisiensi produksi yang menurun, tetapi ditutupi oleh pendapatan lain atau efisiensi beban non-produksi. Kemudian pada tahun 2024, terjadi penurunan kembali pada semua rasio profitabilitas. Profit Margin menurun menjadi 11,67%, Gross Profit Margin naik kembali ke 6,08%, Net Profit Margin turun menjadi 11,72%, ROA menjadi 6,58%, dan ROE menurun ke 14,43%. Meskipun demikian, angka-angka ini masih lebih baik dibandingkan tahun 2022, yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan jangka menengah, meskipun belum stabil. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan profitabilitas yang membaik dibanding awal periode, namun masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi kinerjanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi keuangan PT. Andira Agro Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa secara umum perusahaan mengalami fluktuasi keuangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Rasio likuiditas mengalami penurunan tajam pada tahun 2023, yang mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit perbaikan, namun nilai *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* masih belum mencapai standar ideal, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki risiko dalam aspek likuiditas. Rasio solvabilitas juga menunjukkan kecenderungan meningkatnya proporsi utang terhadap aset dan modal sendiri, yang mengindikasikan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal. Meski demikian, kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga (yang ditunjukkan melalui *times interest earned*) mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024, yang menjadi indikator positif dari sisi keberlanjutan operasional.

Dari sisi profitabilitas, perusahaan mencatatkan kinerja yang sangat baik pada tahun 2023 dengan lonjakan laba bersih yang signifikan, namun kinerja tersebut tidak bertahan lama karena pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan, meskipun masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Secara keseluruhan, kondisi keuangan perusahaan berada dalam kategori cukup sehat, namun dengan catatan perlunya peningkatan likuiditas dan pengendalian struktur utang agar risiko keuangan dapat diminimalkan di masa mendatang. Berdasarkan kondisi tersebut, disarankan agar perusahaan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar,

khususnya kas, piutang, dan persediaan, guna memperkuat likuiditas. Selain itu, perusahaan juga perlu meninjau kembali struktur permodalan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang, serta menjaga stabilitas kinerja laba dengan mengendalikan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Evaluasi keuangan secara berkala, penyusunan strategi keuangan jangka panjang, serta manajemen risiko yang efektif menjadi langkah penting agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan sehat dalam menghadapi dinamika bisnis ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Alfaini, N., & Amin, M. A. N. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi, Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 80-95.
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Archilues, M. C., & Dosinta, N. F. (2023). Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, dan Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 232–243. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i3.5812>
- Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Putri, R. R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131–136. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 1–8. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1304>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (H. Selvia (ed.)). PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business* (Adipramono (ed.)). PT. Grasindo.
- Hidayat, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Fungky Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FII\\_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=Menurut+Hidayat+\(2018\)+analisis+rasio+keuangan+digunakan+untuk+membantu+melakukan+evaluasi+atas+laporan+keuangan+serta+membantu+untuk+melakukan+identifikasi+kekuatan+dan+kelema](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FII_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=Menurut+Hidayat+(2018)+analisis+rasio+keuangan+digunakan+untuk+membantu+melakukan+evaluasi+atas+laporan+keuangan+serta+membantu+untuk+melakukan+identifikasi+kekuatan+dan+kelema)
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Prenadamedia Group.
- Kevin Bramasta, Taufik Akbar, & Suseno Hendratmoko. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun

2018-2020. *Akuntansi*, 1(2), 72–85.  
<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.76>

Khair, O. I. (2020). Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Astra Otoparts Tbk Periode ( 2008-2017 ). *Jurnal Ilmiah Fiasible*, 2, 157–167.

Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 4 (2), 80-95.

Nisa, I., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *JURNAL SeMaRaK*, 4(3), 55–69.  
<https://doi.org/10.32493/smk.v4i3.13419>

Putri, B., & Munfaqiroh, S. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17, 214–226.  
<https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>

Savira, M., & FERDIAN, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>

Sari. (2019). Analisis rasio keuangan rasio sebagai penilaian tingkat kesehatan keuangan (studi pada PT Semen Indonesia tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). *Jiabagi*, 8(2), 100–104.

Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(1), 250–260. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Widyawati, F., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i1.43>